

**GEOLOGI DAN STUDI HUBUNGAN STRATIGRAFI  
SATUAN BATUPASIR KASAR MUARASOMA DENGAN  
SATUAN BATULEMPUNG JAMBOR BARU  
DAERAH BRONJONG DAN SEKITARNYA  
KECAMATAN MUARA BATANG GADIS  
KABUPATEN MANDAILING NATAL  
PROVINSI SUMATRA UTARA**

**SARI**

Dedy Indrawan Daulay

111.070.157

Secara administratif, daerah telitian masuk Daerah Bronjong dan Sekitarnya Kecamatan Muara Batang Gadis, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatra Utara. Pemetaan Geologi dilaksanakan selama satu bulan yaitu dari tanggal 3 November sampai tanggal 3 Desember 2011. Daerah telitian terdapat pada lembar Peta Geologi Lubuk Sikaping skala 1: 100.000 dan Luas daerah penelitian yaitu 6 km<sup>2</sup> dengan panjang 3 km dan lebar 2 km.

Daerah telitian dibagi menjadi 2 satuan bentuk asal, yaitu Bentuk asal Struktural yang terdiri dari : Perbukitan homoklin Bergelombang Sedang (S21), Bentuk Asal Denudasional yang terdiri dari : Dataran Terkikis (D14), Bukit Terisolir (D4). Pola pengaliran yang berkembang pada daerah telitian yaitu *subpararel* yang merupakan pola ubahan dari pola paralel yang terjadi karena pengaruh dari topografi maupun struktur geologi pada suatu daerah.

Stratigrafi daerah telitian berdasarkan ciri-ciri litologi dapat dikelompokkan menjadi 2 Satuan Batuan dari tua ke muda, yaitu satuan batupasir kasar Muarasoma terdiri dari dominasi batupasir, dengan perselingan batulempung, rijang, batuserpih dan disebut satuan batupasir kasar muarasoma. Satuan batuan diendapkan pada lingkungan laut dalam *Smooth Subprafan lobes on Midle Fan*, Walker (1978). Satuan batulempung Jambor Baru terdiri dari dominasi batulempung, dengan perselingan batupasir, batupasir tuffan, dan disebut satuan batulempung jambor baru. Satuan batuan diendapkan pada lingkungan laut dalam *Lower fan*, Walker (1978). Pada Jambor Baru terdapat batugamping yang diinterpretasikan sebagai blok-blok yang berumur lebih tua.